

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan.

Pura Agung Jagat Karana yang berlokasi di Jalan Ikan Lumba-Lumba No.1 Kota Surabaya merupakan Pura Terbesar dan Tertua di Surabaya. Dibangunnya pura ini dikarenakan pada saat hari raya keagamaan para umat hindu tidak mempunyai tempat suci untuk merayakan. Dan akhirnya pemimpin TNI Angkatan laut berpikir agar membangun pura ini. Pura ini membentuk kepanitiaan mulai tahun 1966. Dimana mulai berproses untuk melakukan pembangunan pura pada tahun 1967. Seiring berjalannya waktu, Pura ini selesai dibangun pada 29 November 1969 yang bertepatan dengan hari raya Saraswati dan disahkan oleh Kepala Staf KODAMAR V Komodor Laut R.Sahiran.

Pura Agung Jagat Karana saat ini juga dijadikan tempat wisata religi oleh umat Hindu yang ada diluar Surabaya. Dan juga dijadikan tempat berkumpulnya seluruh umat Hindu pada saat hari raya kebesaran umat Hindu yang ada di Surabaya dan sekitarnya.

Dengan dipilihnya topik ini dalam pembuatan produk tugas akhir yang berjudul “Kilas Sejarah yang Terpendam di Pura Agung Jagat Karana”. Dengan dibuatnya produk tugas akhir penulis ini. Berharap agar bisa membantu para pengguna dalam mencari informasi terkait dengan Pura

Agung Jagat Karana. Produk yang dibuat oleh penulis bisa dilihat melalui video yang dibuat oleh penulis.

4.2 Saran.

Dalam pembuatan produk sejarah lisan dengan judul “Kilas Sejarah Yang Terpendam Di Pura Agung Jagat Karana” ini mengalami berbagai kendala teknis maupun non teknis sehingga tidak selalu berjalan dengan lancar. Sehingga dibutuhkan kritik, saran, dan masukan guna memperbaiki pembuatan produk ilmiah tersebut. Adapun saran yang bisa diberikan penulis antara lain:

1. Merencanakan jauh-jauh jari ketika akan bertemu dengan narasumber serta ketika akan melakukan proses wawancara mulai dari jadwal, informasi yang terkait dengan pengkisah/narasumber dan lainnya. Persiapan yang kurang matang akan membuat terhambatnya proses bertemu dengan pengkisah/narasumber secara langsung.
2. Selalu checklis perlengkapan yang akan digunakan mulai dari kamera, handphone, tripot, catatan, dll sebelum akan digunakan. Hal itu bertujuan untuk mengantisipasi semisal perlengkapan terjadi masalah seperti penuhnya kapasitas kamera sehingga menghambat kelangsungan kegiatan yang akan berlangsung dan lainnya.
3. Gunakan aplikasi editing video sesuai spesifikasi laptop atau komputer dan sesuai yang anda pahami. Pemilihan aplikasi yang salah dapat beresiko terhadap laptop atau computer mapupun ketika editing video.